

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN
TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA MTS NURUL ISLAM
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

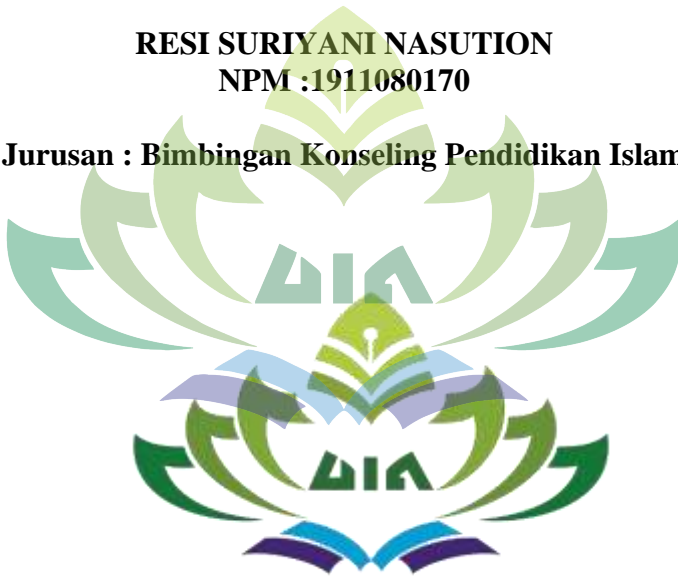
Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh:

RESI SURIYANI NASUTION

NPM :1911080170

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023M**

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN
TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA MTS NURUL ISLAM
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh:

**Resi Suriyani Nasution
NPM :1911080170**

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I : Drs.H.Badrul Kamil, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Laila Maharani, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023M**

ABSTRAK

Bimbingan karir perlu di laksanakan karena salah satunya untuk melanjutkan studi para peserta didik juga guna untuk menciptakan masa depan yang terarah agar tidak terjadi kesalahan dalam memutuskan suatu karir pada siswa tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam memilih sekolah lanjutan dengan teknik Diskusi, 2) untuk mengetahui hasil dari bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman karir pada siswa dengan teknik diskusi dalam melanjutkan studi dari MTS ke SMK/SMA di Mts Nuru Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan, 3) untuk meningkatkan pemahaman karir pada siswa dalam memilih seklah lanjutan di Mts Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan.

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menemukan tentang apa yang terjadi dalam ruang lingkup konsep bagaimana penerapan bimbingan karir degan teknik diskusi untuk meningkatkan pemahaman karir pada siswa di Mts Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara ini menunjukkan dalam pelaksanaan bimbingan karir yang di lakukan dengan pendekatan kelompok melalui pelaksanaan teknik Diskusi menunjukkan bahwa peserta didik sudah memahami apa itu bimbingan karir. salah satu faktor pendukung bimbingan karir dengan teknik diskusi adalah guru BK yang profesional yang melakukan teknik diskusi dengan sangat baik dan membuat peserta didik nyaman selama proses diskusi di dalam kelas.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini di simpulkan bahwa bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman karir pada peserta didik dengan teknik diskusi di Mts Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan sudah di katakan berhasil karea guru BK memberikan Layana Bibingan Karis Seara Optimal.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Teknik Diskusi, Pemahaman Karir

ABSTRACT

Career guidance needs to be carried out because one of them is to continue the studies of students as well as to create a directed future so that there are no mistakes in deciding a career for these students. The results of this study are: 1) to find out the implementation of career guidance in increasing students' understanding in choosing a secondary school with the Discussion technique, 2) to find out the results of career guidance to increase career guidance in students with discussion techniques in continuing their studies from MTS to SMK /SMA at Mts Nurul Islam Way Huwi Jati Agung South Lampung, 3) to improve career understanding in students in choosing advanced schools at Mts Nurul Islam Way Huwi Jati Agung South Lampung. The research used by the author is research with qualitative methods with the types of observational research, interviews and documentation to find out about what is happening within the scope of the concept of how to apply career guidance with discussion techniques to increase career understanding in students at Mts Nurul Islam Way Huwi Jati Agung, South Lampung .

The research results from these observations and interviews show that in the implementation of career guidance which is carried out with a group approach through the implementation of discussion techniques, it shows that students already understand what career guidance is. conducts discussion techniques well. one of the factors supporting career guidance with discussion techniques is professional counseling teachers who carry out discussion techniques very well and make students comfortable during the discussion process in class.

Based on the results of this study, it can be concluded that career guidance to increase career understanding in students with discussion techniques at Mts Nurul Islam Way Huwi Jati Agung South Lampung has been said to be successful because the counseling teacher provides Optimal Seara Bibingan Care Services.

Keywords: Career Guidance, Discussion Techniques, Career Understanding



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: JL. Let Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Resi Suriyani Nasution

Npm : 1911080170

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA MTS NURUL ISLAM JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN”**, skripsi ini sepenuhnya karya saya sendiri. Skripsi ini benar-benar merupakan karya penelitian saya di Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung, bukan duplikat atau plagiat kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam footnote/daftar pustaka.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dan ketidak jujuran dalam karya dan penelitian ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan

RESI SURIYANI NASUTION

NPM.1911080170

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIKDISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA MTS NURUL ISLAM JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Nama : RESI SURIYANI NASUTION

NPM : 1911080170

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.H. Badrul Kamil M.Pd

Dr.Laila Maharani,M.Pd

NIP. 19610401981031003

NIP.196701151993032003

Menyetujui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dr.Ali Murtadho.M.Si

NIP.19780701200901101



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA MTS NURUL ISLAM JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**” di susun Oleh: **Resi Suriyani Nasution**, NPM: **1911080170**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**, pada Hari/Tanggal: **Rabu, 20 September 2023 Pukul 10:01-12:00 WIB**, Tempat: **Ruang Seminar BKPI**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Mujib, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Yoga Anjas Pratama, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Ali Murtadho, M.Si** (.....)

Penguji I : **Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd** (.....)

Penguji II : **Dr. Laila Maharani, M.Pd** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



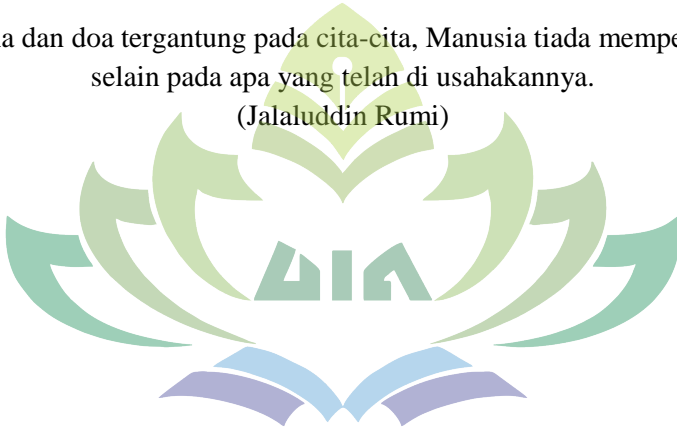
Prof. Dr. Hj. Nisya Diana, M.Pd
NIP. 19640828198803 2 002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.¹
(Q.S An-Nahl Ayat 78)

Usaha dan doa tergantung pada cita-cita, Manusia tiada memperoleh selain pada apa yang telah di usahakannya.
(Jalaluddin Rumi)



¹ QS. An-Nahl (16): 78.

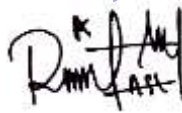
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA MTS NURUL ISLAM JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

Shalawat dan juga salam semoga tetap tercurahkan selalu kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan sidang skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala amal yang telah kita lakukan dijadikan amal yang tiada putus pahalanya, dan bermanfaat untuk kita semua di dunia maupun akhirat. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca umumnya.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Penulis



RESI SURIYANI NASUTION

NPM.1911080170

RIWAYAT HIDUP

Resi Suriyani Nasution Putri Pertama dari seorang Ayah yang bernama Hasri Efendi Nasution dan seorang Ibu yang bernama Nur Samsi Hasibuan. Resi lahir pada Tanggal 18 Januari 2002 di desa Mananti Sosa Jae, Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara dan Memiliki satu adik yang bernama Muhammad Ikhsan Nasution. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 0724 Mananti pada tahun 2007 selesai 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya di Mts Al-Mukhlishin Sibuhuan Padang Lawas selesai Tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah atasnya di MA Al-Mukhlishin Sibuhuan Padang Lawas Sumatera Utara, penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2019, pada tahun 2019 penulis terdaftar di perguruan tingginya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan di sertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Siswa Mts Nurul Islam Jati Agung”.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'alaamiin, Dengan mengucapkan rasa Syukur kepada ALLAH SWT untuk segala nikmat dan rakmat yang tak terhingga. sebagai ungkapan Terimakasih, Skripsi Ini saya Persembahkan Kepada:

- ❖ Diri saya Sendiri yang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa tetap bertahan sejauh ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ 2 orang hebat yang sangat berpengaruh besar dalam hidup saya, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga, yaitu Ayah saya Tersayang Hasri Efendi Nasution dan juga Umah saya Tersayang Nur Samsi Hasibuan. Terimakasih untuk ketulusan doa dari hati kalian yang tak pernah putus, semangat yang tak pernah pudar, siraman kasih sayang yang tak pernah hilang, Serta selalu menasehati saya agar menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Allah berikan kesehatan dan umur panjang taat yang barakah kepada kalian agar tetap dapat menemani langkah Kecil saya bersama Adik saya Tersayang Muhammad Ikhsan Nasution dalam mengarungi kehidupan ini.
- ❖ Adik saya Tersayang Muhammad Ikhsan Nasution yang menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini agar dia juga semangat kelak saat memasuki dunia kuliahnya.
- ❖ Umah Tobang Aliaga dan Umah Tobang parbalan yang juga selalu suport saya.
- ❖ Sahabat-sahabat ku tersayang yang Jauh namun selalu berusaha ada kapanpun saya mau via Online Sonia Indah Lestari Hasibuan (Uin Suska Riau) dan Nur Maidah Siregar (Unimed)
- ❖ Indah Sartika siregar, sahabat dari Mts, Ma dan Univ dan semoga selamanya.
- ❖ Teman-teman saya di lampung ini yang juga selalu ada kapanpun dan dimanapun, Siti Uswatun Hasanah (bkpi), Vyrosi Desramauli (pai) dan Juga Susi Wijayanti (perbankan Syariah)
- ❖ Teman-teman tersayang angkatan 2019 terkhusus keals D yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

- ❖ Almamater saya tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terkhusus jurusan Bimbingan Konseling Pendidika Islam tempatsaya mendapatkan berbagai wawasan dan ilmu pengetahuan.



KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbila'laamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam berkat Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan kekuatan serta petunjuk, pertolongan, anugerah yang tidak bisa di ucapkan dengan kata-kata oleh peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahka kepada Junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta orang-orang yang senantiasa mengikutinya. Semoga kita sebagai umatnya selalu mendapatkan hidayah dan syafaat-Nya terlebih di hari akhir kelak. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan dalam program Studi Bimbingan Konseling Pendidika Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dengan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Siswa Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun saran langsung terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan dari berbagai pihak yang berupa bimbingan, kritik, petunjuk, saran dan juga dukungan. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa Hormat dan Juga Ucapan Terimakasih yang Sebesar-besarnya kepada:

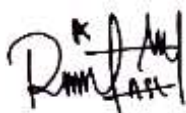
1. Prof. Wan Jamaluddin, Z. M. Ag., ph. D. Selaku Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Intan Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di Kampus Tercinta.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Si selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

4. Bunda Indah Fajriani, M. Psi Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Bapak Drs.H.Badrul Kamil,M.Pd.I Selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, Bimbingan dan mempekenankan waktu serta ilmunya dari awal menyusun sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
6. Bunda Dr.Laila Maharani,M.Pd selaku pembimbing II yang juga selalu memberikan arahan, Bimbingan dan mempekenankan waktu serta ilmunya dari awal menyusun sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menimbah Ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan Tarbiyah dan perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ayah tercinta Hasri Efendi Nasution dan Ibunda Tercinta Nur Samsi Hasibuan yang telah berjuang sekuat daya dan kemampuannya, memberikan doa dan dukungan terbaik mereka, tak lupa juga memberikan Motivasi terbaik mereka untuk segal keberhasilan dan pencapaian yang sudah di raih.Terimakasih untuk semua Untaian doa yang selalu melangit dan mengiringi langkah dengan kasih sayang yang hangat sehingga mengantarkan saya menyelesaikan skripsi ini.
10. Adik semata wayang Muhammad Ikhsan Nasution yang selalu memberikan dukungan, semangat dan juga doa untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Ibu kepala sekolah MTS Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di MTS Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan dan juga bapak ibu guru beserta staf jajaran kepengurusan MTS Nurul Islam Jati Agung yang telah berkenan membantu sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

12. Bapak A.Sohaibi Ali,S.Pd.I Selaku guru Bk di Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan yang juga turut membantu peneliti selama melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
13. Seluruh peserta didik kelas IX Mts Nurul Islam Jati Agung yang telah memberikan respon yang baik.
14. Seluruh staf kepegawaian Dekanat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2019, teman-teman PPL di SMPN 44 Bandar Lampung terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang telah terbangun selama ini.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada daya dan upaya yang dapat penulis berikan untuk membalas semua kebaikan yang datang dari kalian, semoga Allah Swt memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda atas semua kebaikan-kebaikan yang kalian berikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun bagi para pembacanya. Sekian, Terimakasih

BandarLampung, 21 Juni 2023
Penulis



RESI SURIYANI NASUTION
NPM.1911080170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI.....	29
A. Layanan Bimbingan Karir	29
1. Pengertian Layanan Bimbingan Karir	29
2. Tujuan Layanan Bimbingan Karir.....	33
3. Aspek-aspek Layanan Bimbingan Karir	34
4. Fungsi dan Prinsip Layanan Bimbingan Karir	34
5. Indikator Layanan Bimbingan Karir	35
6. Faktor-Faktor Layanan Bimbingan Karir.....	36
7. Kegunaan Karir Dalam Kehidupan	37

8. Tahapan-Tahapan Dalam Layanan Bimbingan Karir	37
9. Ragam/Bidang Karir	38
10. Perkembangan Pemahaman Karir Peserta Didik	41
B. Teknik Diskusi	43
1. Pengertian Teknik Diskusi	43
2. Tipe Teknik Diskusi	44
3. Langkah-Langkah Teknik Diskusi	45
4. Tujuan Teknik Diskusi	46
5. Tahap-tahap Teknik Diskusi	47
6. Kelebihan dan kekurangan Teknik Diskusi	49
C. Pemahaman Karir	51
1. Pengertian Pemahaman Karir	51
2. Tujuan Pemahaman Karir	52
3. Karakteristik Pemahaman Karir Peserta Didik	53
4. Faktor-Faktor Dalam Pemahaman Karir	54
5. Aspek-Aspek Pemahaman Karir	55
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Penyajian data dan fakta penelitian	64
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	71
A. Pembahasan Hasil Penelitian	71
B. Faktor Pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi kurangnya pemahaman karir pada siswa Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan	74
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Rekomendasi	78
DAFTAR RUJUKAN	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Permasalahan Pemahaman Karir pada siswa Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan	11
Tabel 1.2	List Pertanyaan Wawancara	21
Tabel 1.3	Kisi-Kisi Perencanaan Karir	22
Tabel 1.4	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir	25
Tabel 2.1	Ragam/Bidang Karir.....	38
Tabel 3.1	Daftar Peserta Didik Kelas IX MTs Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan.....	60
Tabel 3.2	Daftar Guru	61
Tabel 3.3	Tabel Pengenalan dan Pembentukan Kelompok	65
Tabel 3.4	Penjelasan Bimbingan Kelompok dan Tahap Peralihan ..	65
Tabel 3.5	Tahap Diskusi dan Penarikan Kesimpulan	66
Tabel 4.1	Tahapan Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Diskusi.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan.....	63
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul proposal yang di maksudkan adalah **“EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIRDENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA MTS”**. Adapun istilah yang terdapat dalam judul yang perlu ditegaskan adalah:

1. Efektivitas

Menurut Mardiasmo adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan, selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan yang telah di capai.¹

2. Layanan Bimbingan Karir

Menurut Suparlan Layanan adalah usaha pemberian bantuan atau pertolongan kepada orang lain, baik berupa materi maupun non materi agar orang lain dapat mengatasi permasalahannya sendiri. Menurut Munadir Bimbingan karir adalah sebuah proses peserta didik dalam memahami dirinya, lingkungannya khususnya lingkungan kerja, menentukan pilihan kerja yang akan membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang akan diambilnya. Defenisi ini menekankan bahwa bimbingan karir merupakan proes antuan yang diberikan oleh seorang konselor (Guru pembimbing) kepada peserta didik (konseli) agar dapat memahami dirinya sendiri, memahami

¹Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta:Modern English Perss,2002),h598

lingkungannya berupa dunia dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan karir.²

3. Teknik Diskusi

Menurut Hasibuan dan Moedjono Teknik Diskusi adalah sebuah upaya dengan cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah yang bermaksudkan untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan sebagai alternatif pemecahan sebuah masalah. upaya memberikan pemahaman terhadap siswa dirasakan lebih efektif, karena dengan teknik diskusi mampumenyadarkan siswa bahwa masalah dapat di pecahkan dengan berbagai jalan, saling mengemukakan pendapat secara konstruktif, dan membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekali pun berbeda dengan pendapatnya.³

4. Pemahaman Karir

Menurut Super dalam Sukardi dan Winkel dalam Richa Hidayati pemahaman Karir adalah upaya membantu setiap pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan pengembangan diri serta perannya dalam dunia kerja.⁴ pengetahuan tentang perkembangan bidang pekerjaan, dan berdasarkan informasi memungkinkan seseorang mengadakan pengujian akan kesesuaian dengan konsep dirinya.

Menurut Hastuti dalam Sherly Meilany Mustika, bahwa pemahaman karir yaitu membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta

²Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2003, Hal:148

³Maria Kabang, Eli Trisnowati, and Tri Mega Ralasari S, "Pemahaman Tentang Akibat Pernikahan Di Bawah Umur Melalui Layanan Informasi Dengan Teknik Diskusi," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 4, no. 2 (2018): 55, <https://doi.org/10.31602/jbkr.v4i2.1504>.

⁴Richma Hidayati. " *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dala Meningkatkan Pemahaman Karir*". *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Volume.1 (2015) ISSN 2460-1187. Hal: 4

perannya dalam dunia kerja.⁵ Menurut penelitian yeni, Individu yang paham tentang karir merupakan individu yang bisa memilih pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan lingkungan pekerjaan yang di minati oleh dirinya sendiri.

Menurut Teori Donald E. Super, perkembangan karir adalah peranan individu tersebut dalam dunia kerja yang mereka tempati. Ia menjelaskan bahwa peran yang di maksud tersebut adalah peranan individu yang mencakup pengaruh dari hasil belajar, peluang, kerja dan keluarga bagi perkembangan karir sepanjang hidup.

Jadi, dari beberapa teori di atas dapat di simpulkan bahwa pemahaman karir adalah individu mampu memahami kemampuan dirinya baik dari segi minat, potensi dan kemampuan yang dimilikinya. pengetahuan tentang perkembangan bidang pekerjaan, dan berdasarkan informasi yang memungkinkan seseorang mengadakan pengujian akan kesesuaian yang sesuai dengan konsep atau kemampuan dirinya.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Widarto bimbingan karir adalah “proses pemberian arahan dan bimbingan kepada pelajar untuk kepentingan kehidupan pelajar tersebut dimasa yang akan datang”. Rendahnya tingkat pemahaman karir siswa dipengaruhi oleh minimnya informasi karir mengenai pekerjaan dan pendidikan untuk mendukung sebuah pekerjaan dimasa yang akan datang. Siswa-siswa ditingkat Sekolah Menengah Pertama, tentu sudah seharusnya dibekali dengan berbagai informasi terkait karir sebagai upaya mengarahkan dan memotivasikan diri dalam mencapai tugas-tugas pemahaman karir. guru Bimbingan dan Konseling sangat berkepentingan didalam berbagai persoalan

⁵ Sherly Meilany Mustika. “*Pengembangan Layanan informasi Karir Berbantuan Media Film untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa*”. Volume 1. (2014).h.144

dan permasalahan siswa disekolah, termasuk didalamnya siswa-siswa yang mengalami rendahnya tingkat pemahaman karirnya.⁶

Menurut Utoyo, dalam buku bimbingan karir siswa akan memperoleh bantuan yaitu: pertama, pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya, kedua, pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, ketiga, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, keempat, penempatan yang sesuai dengan bidang-bidang pekerjaan tertentu, kelima, pemecahan masalah khusus berhubungan dengan pekerjaan.

Karir merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Sebelum karir tersebut tercapai maka perlunya penguasaan dan pemahaman mengenai karir terutama bagi siswa, sekolah merupakan titik awal untuk mereka dalam mencapai kesuksesan dalam berkarir dan target yang diinginkan ataupun dituju untuk masa depannya, salah satu pihak yang memiliki andil dalam membantu siswa dalam mensukseskan karir siswa yaitu guru BK, dengan memberikan layanan berupa layanan informasi karir, konseling karir, dan bimbingan karir. Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yakni layanan Bimbingan Karir, merupakan layanan yang diberikan kepada siswa dalam rangka membantu memfasilitasi dan memandirikan siswa mengenai persoalan karirnya.

Dalam menghadapi dunia karir yang semakin maju dari masa ke masa maka kita harus paham dan mengerti langkah apa yang harus kita ambil untuk kedepannya. Adapun permasalahan yang ada di MTs Nurul Islam Way Huwi Jati agung adalah :

1. Kurang pahamnya siswa tentang karir
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembetulan karir

Siswa di MTs Nurul Islam Way Huwi Jati Agung masih kurang memahami tentang apa itu karir, yang mana pengetahuan tentang karir sangatlah penting bagi siswa untuk kemajuan dunia

⁶Teuku Amnar Saputra, "Jurnal Bimbingan Dan Konseling," *Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19* 6, no. 1 (2020): 55–61.

karirnya ke depannya. Hal ini sejalan dengan Firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah At-Taubah Ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁷

Ayat tersebut mengandung pengertian bahwa Allah SWT memposisikan muslim sebagai hamba dan wakil Allah (khalifah) secara bersamaan. Sebagai hamba Allah, muslim wajib tunduk dan patuh pada syariat yang bersifat normatif, bagaimana hukum mengatur pribadi muslim dalam beragama dan berkarya. Syariat normatif yang dimaksudkan adalah Al Qur'an dan Sunnah. Sebagai khalifah fil ardi, manusia dituntut mempunyai kreativitas untuk senantiasa menggapai kehidupan yang lebih sejahtera. Akal dituntut untuk lebih kreatif dalam mengemban amanah khalifah, sedangkan ketaatan lebih dominan untuk mengemban sebuah amanah sebagai abdillah.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Winkel dalam Leksana, bimbingan karir adalah “bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang di masuki”. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan Rohmah dan Nailul falah yang mengatakan bahwa layanan bimbingan karir merupakan “kegiatan yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Al-Hakim*, Oleh Tim Al-Huda, Tim Al-Huda (Depok, Jakarta:Kelompok Gema Insani, 2016)

penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir dimasa yang mendatang”.

Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya, baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang. Peserta didik yang memiliki pengetahuan karir yang baik dapat mengetahui dan tidak akan ragu untuk melangkah mengambil keputusan karir yang dimilikinya. Seperti, ketika ada peserta didik yang mengetahui tentang karir di dunia pendidikan maka anak tersebut akan mengambil kearah pendidikan yang mereka suka, dan peserta didik yang menyukai karir di dunia kerja maka mereka akan mengambil di dunia kerjanya. Maka dari itu peserta didik dapat belajar agar mereka mendapatkan cita-cita yang mereka inginkan dengan bimbingan yang mereka peroleh dari guru konselornya, jika peserta didik sudah mendapatkan bimbingan dari gurukonselornya tersebut maka peserta didik dapat memilih karir yang mereka mau.

Seperti halnya jika peserta didik yang masih duduk Di bangku SMP maka mereka akan memilih ke jenjang pendidikan yang akan diambilnya, adapun contohnya yaitu : jika peserta didik ingin memiliki jenjang Pendidikan sebagai dokter, ahli fisika, kimia, biologi maka dari itu peserta didik dapat mengambil ke jenjang SMA jurusan IPA. Sebaliknya apabila peserta didik ingin mengambil pendidikan yang bisa saja langsung terjun ke dunia kerja maka mereka dapat memilih masuk ke dunia pendidikan SMK dengan itu jurusan yang ada di SMK dapat langsung bekerja seperti : Teknik otomotif, Teknik computer dan lain sebagainya. Peserta didik di MTs Nurul Islam belum mengetahui pentingnya dalam dunia karier, sebagaimana seharusnya peserta didik kelas IX sudah harus mengetahui karir yang akan mereka hadapi kedepannya. Pendidikan pengetahuan karir dapat diperoleh melalui guru BK disekolah tersebut terhadap peserta didiknya apalagi pada saat dunia karir

salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan guru BK disekolah seiring dengan kemajuan dan meningkatnya kebutuhan peserta didik akan bimbingan mengenai pendidikan dan dunia kerja.

Siswa Madrasah Tsanawiah (MTs) atau juga Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki tugas perkembangan karir yang utama untuk mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir. Wujud implementasinya adalah dalam bentuk menentukan pilihan lanjutan studi yang tepat sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki. Menjadi masalah jika, selama dalam pendidikannya di MTs/SMP belum pernah diberikan layanan yang memadai untuk membantu siswa mengenali bakat, minat, dan potensi yang dimiliki serta berdasarkan pemahaman tersebut kemudian menentukan pilihan studi yang tepat bagi dirinya untuk masa depannya yang baik dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki olehnya.⁸ Sehubungan dengan bakat, dalam Al-Qur'an telah dijelaskan pada surah Al-Isro' (17): 84. Yaitu:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكْرَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya:

katakanlah (muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing". bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda.

⁸E Zamroni, D Y P Sugiharto, and I Tadjri, "Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Keputusan Karir Pada Program Peminatan Siswa Smp," *Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 2 (2014): 130–36, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/4618>.

Mengingat pentingnya karir dalam kehidupan manusia terutama siswa, maka perlu persiapan dan bantuan dalam merencanakan hari depan yang lebih cerah, dengan cara memberikan pendidikan dan bimbingan karir yang berkelanjutan. Permasalahan karir merupakan permasalahan masa depan siswa. Prayitno menyatakan bahwa saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak anak muda. Kesulitan itu terletak tidak hanya dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dan pengembangan diri setelahnya. Kognitif pada masa remaja masuk pada tahap proses berfikir formal. Remaja sudah dapat berfikir secara abstrak dan logis untuk membuat rencana karirnya. Mereka sudah dapat menggunakan informasi yang ada untuk memprediksikan dampak dari pengambilan keputusan karir. Oleh karena itu bimbingan dan konseling karir bagi remaja lebih mengutamakan tentang pemahaman diri dan lingkungan sekitar dalam membuat dan menentukan rencana pilihan karirnya.

Pengenalan dan pemahaman tentang pendidikan lanjutan ataupun karir merupakan proses tahapan perkembangan vokasional siswa ke arah pemilihan karir yang tepat. Pengenalan dan pemahaman tentang karir harus dilakukan seawal mungkin untuk menghindari kesalahan pengambilan keputusan dalam pemilihan karir. Salah satu hal yang menyebabkan rendahnya pemahaman karir siswa adalah kurangnya teknik atau media yang memadai sebagai sarana informasi, sehingga layanan informasi tentang karir kurang inovatif, dan kurang menarik bagi siswa yang akan berakibat kesukaran bagi siswa untuk memahami tentang karir. Media pembelajaran merupakan alat bantu komunikasi antara guru dan siswa dalam menyampaikan pesan/informasi/materi pengajar kepada siswa. Dalam konteks ini peneliti menggunakan Layanan Bimbingan Karir sebagai

perantara dalam memberikan pesan/ informasi/materi pengajaran kepada siswa.⁹

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada, Adiputra. Permasalahan yang dihadapi para siswa yang tidak dapat diatasi oleh dirinya sendiri sehingga siswa membutuhkan bantuan dari pihak lain. Permasalahan karir yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karir masa depan, pengambilan keputusan tentang karir masa depan dan informasi tentang kelompok kerja yang ada dengan persyaratan yang harus dimiliki menurut Pratama & Suharnan. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pribadi siswa dan lingkungan yang terdiri dari cita-cita, lingkungan keluarga, kesehatan, kepribadian, bakat dan kemampuan siswa, menurut Husda.¹⁰

Kematangan karir merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki setiap manusia. Super dalam Winkel & Hastuti menyatakan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan dalam perkembangan tertentu akan membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada periode perkembangan selanjutnya. Demikian sebaliknya, penyelesaian tugas perkembangan akan terhambat jika individu gagal dalam mencapai tugas perkembangan pada periode tertentu. Proses kematangan karir dimulai dengan rasa ingin tahu dan penggalan informasi tentang karir dan hal-hal yang menunjang kematangan karir. Ditegaskan lagi dalam Al-Qur'an Surah Hud ayat 6 :

⁹Reza Muttaqin, Wagimin, and Imam Tadjri, "Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif Dan Live Modeling Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP," *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 2 (2017): 174–79.

Nurlaela, Nakhma' Ussolikhah, and Vany Dwi Putri, "Implementasi Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Perkembangan Karir Siswa" 3, no. 1 (2022): 19–27.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Yang artinya :

Dan tidak ada satupun makhluk bergerak (bernyawa) di muka bumi melainkan semuanya telah dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediaman dan tempat penyimpanannya. Semua itu (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)."¹¹

Pada kehidupan nyata, sering terjadi berbagai permasalahan yang dihadapi para siswa yang tidak dapat diatasi oleh dirinya sendiri sehingga siswa membutuhkan bantuan dari pihak lain. Permasalahan karir yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karir masa depan, pengambilan keputusan tentang karir masa depan, dan informasi tentang kelompok kerja yang ada dengan persyaratan yang harus dimiliki. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami remaja dalam menentukan arah karirnya ke depan. Tidak hanya itu, kebingungan karir pada remaja akan berakibat pada pencapaian kematangan karir siswa.¹²

Masa SMP/MTs dimana para siswa memasuki masa remaja yang cenderung masih belum mahir mengambil suatu keputusan salah satunya tentang pilihan kelanjutan karir setelah SMP/MTs. Hal ini juga senada dengan pendapat Desmita bahwa remaja lebih muda memiliki kemampuan yang kurang dalam keterampilan pengambilan keputusan. Mengingat sekarang ini sekolah menggunakan sistem kurikulum 2013, maka para siswa diharapkan sudah sejak MTs memperoleh informasi tentang

¹¹Referensi : <https://tafsirweb.com/3498-surat-hud-ayat-6.html>

¹²Dinar Mahdalena Leksana, "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa," *Akademika* 9, no. 2 (2015): 290–98, <https://doi.org/10.30736/akademika.v9i2.69>.

lanjutan karir setelah MTs sehingga kelak mereka sudah mempunyai gambaran yang matang untuk menentukan karir setelah MTs. Salah satu yang menjadipenyebab kurangnya pemahaman para siswa tentang karir yaitu minimnya informasi karir yang mereka peroleh. Minimnya informasi ini bisa saja karena kurangnya pemberian layanan informasi karir oleh konselor sekolahnya.

Pengambilan keputusan karir merupakan hal yang harus di persiapkan individu dengan sebaik- baiknya. Keputusan yang diambil harus melihat aspek lainnya seperti kelebihan dan kekurangan dirinya. Kelebihan bisa dilihat dari bakat, minat dan hal positif lainnya yang dimiliki sehingga saat mengambil keputusan hal tersebut akan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya. Menurut Wiliamson dalam Winkel W.S. tentang asumsi pengambilan keputusan yaitu setiap individu mempunyai sejumlah kemampuan dan potensi. Pola kemampuan dan potensi yang tampak pada seseorang menunjukkan hubungan dengan kemampuan dan ketrampilan yang dituntut pada seorang pekerja di berbagai bidang. Siswa akan belajar dengan lebih mudah dan mendapatkan hasil yang memuaskan, jika pola kemampuan dan minatnya sesuai dengan pola kualifikasi. Setiap individu mampu, berkeinginan, dan berkecenderungan untuk mengenal diri sendiri serta memanfaatkan pemahaman diri itu dengan berpikir baik-baik.¹³

Tabel 1.1

Data Permasalahan Pemahaman Karir Siswa pada peserta didik MTs
Nurul Islam Jati Agung

NO	Nama	Kelas	Pemahaman Karir	Indikator Kurangnya Pemahaman Karir pada
----	------	-------	-----------------	--

¹³Hayati Setiyaningsih, "Pemberian Layanan Karir Melalui Video Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Sekolah Lanjutan Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Yogyakarta," 2021, 531-42.

				siswa
1	W	IX	Karir adalah perencanaan	Siswa mempunyai keraguan dalam memilih jurusan apakah sesuai dengan apa yang diinginkan atau sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
2	MS	IX	Karir adalah Keputusan	Siswa hanya mengetahui bahwa karir itu keputusan, namun siswa berinisial MS tersebut belum mengerti secara baik keputusan yang dimaksud keputusan apa.
3	AF	IX	Karir adalah suatu gambaran	Siswa berinisial AF hanya mengetahui karir adalah suatu gambaran, namun tidak tahu gambaran yang dimaksud gambaran dalam hal apa saja.

Sumber: wawancara dengan beberapa murid MTs Nurul Islam, 13 Desember 2022

Hasil Wawancara dari Peneliti ke Guru BK

- Peneliti : Apakah bapak pernah memberikan layanan informasi karir kepada siswa?
- Guru Bk : Pernah, karena hal tersebut penting bagi siswa untuk kedepannya
- Peneliti : Bagaimana cara bapak menyampaikan penjelasan studi lanjut dan informasi apabila ada siswa yang membutuhkan informasi tersebut?
- Guru Bk : Saya menyampaikan informasi tersebut secara formal di kelas, karena semua siswapasti membutuhkan informasi tersebut
- Peneliti : Apakah semua informasi yang bapak sampaikan itu penting?
- Guru Bk : Ya tentu sangat penting sekali
- Peneliti : Apakah sekolah ini pernah terlibat dalam acara eksposisi?
- Guru Bk : Ya pernah
- Peneliti : Menurut bapak apa peran guru BK dalam Bimbingan Karir?
- Guru Bk : Guru BK hanya sebagai Informan dan hanya memberikan bantuan atau arah bagi siswa dalm pemilihan program studi
- Peneliti : Apakah bapak pernah memberikan informasi tentang pemahaman diri?
- Guru Bk : Pernah, untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami dirisendiri
- Peneliti : Bagaimana respon siswa terhadap informasi tersebut?
- Guru Bk : Respon siswa sebagian sangat senang namun ada juga yang tidak terlalu mementingkan informasi yang saya berikan.
- Peneliti : Adakah kepedulian pihak sekolah terhadap BK karir?
- Guru Bk : Ada, karena pihak sekolah sangat tidak menginginkan apabila siswanya hanya sampai di MTs ini saja.

Sumber: Guru Bk MTs Nurul Islam, selasa, 13 Desember 2022

Bimbingan dan konseling di MTs Nurul Islam Jati Agung terdapat 5 bimbingan. Bimbingan pribadi, sosial, keluarga, belajar dan bimbingan karir. Namun pada kali ini peneliti hanya akan terfokus pada pengelolaan Bimbingan karir.

Bidang Bimbingan Karir yang dilaksanakan di MTs Nurul Islam Jati Agung belum sepenuhnya baik. Hal ini terlihat dari program tahunan yang telah direncanakan oleh guru bk dengan pelaksanaan yang sistematis sesuai dengan tingkatan dari masing-masing kelas. Adapun Media yang digunakan dalam penyampaian materi bimbingan karir kepada siswa adalah buku. Dalam buku tersebut sudah terdapat materi-materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa mulai dari kelas VII, VIII dan Juga Kelas IX sesuai kebutuhannya masing-masing. Namun demikian masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menentukan kemana langkah selanjutnya yang akan ia ambil setelah ia selesai dari MTs. Sedangkan bagi konselor, terdapat jurnal pengajaran yang berisikan materi-materi yang akan di ajarkan kepada siswa.

Waktu pemberian materi bimbingan karir diberikan tiap minggunya oleh koselor dengan waktu 1 jam dalam 1 minggu kepada siswa melalui layanan informasi dengan cara mengambil jam kosong siswa. Namun, meskipun demikian tak menutup kemungkinan bimbingan karir akan tetap berjalan pada saat bimbingan berlangsung, konselor tetap akan memberikan layanan bimbingan karir jika ada siswa yang ingin di layani di luar jam pelajaran. Hal ini merupakan tindakan yang bagus, karena dengan demikian anak-anak dapat mempersiapkan karirnya mulai dari awal, sehingga siswa tidak ketinggalan informasi dan juga dapat berkonsultasi lebih awal ke guru BK.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di bahas di atas maka fokus penelitian ini adalah tentang “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir dengan Teknik Diskusi dalam Meningkatkan Pemahaman Karir pada Siswa”.

Sedangkan untuk sub fokusnya yaitu sub fokus dari penelitian ini adalah tentang “Bagaimana Pelaksanaan Layanan

Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pemahaman Karier pada siswa di MTs Nurul Islam Jati Agung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, Yaitu : Apakah Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Diskusi Dapat Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Siswa MTs Nurul Islam Jati Agung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari rumusan masalah di atas adalah untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Siswa MTs melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Teknik Diskusi.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memperkaya khasana ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penggunaan Bimbingan Karir dalam meningkatkan pemahaman karir pada siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang Bimbingan Karir dalam meningkatkan pemahaman karir pada siswa MTs dalam rangka mengembangkan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan percontohan terhadap lembaga pendidikan dalam hal penggunaan Bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman karir pada siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam upaya meningkatkan pemahaman karir sesuai dengan yang di sampaikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif referensi bagi peneliti berikutnya sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian yang serupa namun pada kajian materi yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian terhadap beberapa karya-karya penelitian yang Berhubungan dengan tema yang peneliti angkat:

1. Tovik priyatno dengan judul penelitian “*Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah delapan siswa kelas IX E SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, yang diambil menggunakan purposive sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket pemahaman eksplorasi karir dan pedoman observasi.

Persamaan anantara uraian penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan teknik diskusi untuk meningkatkan pemahaman karir pada siswa kelas IX.

Peredaan antara peneitian di atas denga peneliti adalah penelitian di atas menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kulitatif.¹⁴

¹⁴Tovik Priyatno, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok,” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2016): 49, <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>.

2. Jurnal oleh Defriyanto dan Neti Purnamasari, yang berjudul "*Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar.*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kematangan karir dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan konseling kelompok pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Kotabumi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode menggunakan Design One Group Pretest-Posttest.

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan karir dan membahas pelaksanaan layanan bimbingan karir.

Perbedaan antara peneliti dengan uraian jurnal diatas adalah peneliti menggunakan metode kualitatif, sedangkan pada uraian jurnal diatas menggunakan metode kuantitatif.¹⁵

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putriana Triendiati Wiguna yang berjudul "*Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir.*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pematangan karir dengan pemilihan karir siswa dan implikasinya bagi program bimbingan karir.

Perbedaan yang diteliti dalam skripsi diatas menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menerangkan hubungan peneliti meneliti tentang layanan, sedangkan persamaan dengan peneliti skripsi

¹⁵Neti Purnamasari Defriyanto, "*Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar,*" Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal) 2, no. 03 (2016): 207.

diatas bertujuan untuk membantu siswa memahami karir individu mereka.¹⁶

4. Jurnal oleh Nur Rahmi, Raja Erlizon, Tri Umari yang berjudul “*Pengaruh Layanan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI MIPA SMA Handayani Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan karir siswa dilaksanakan layanan bimbingan kelompok, untuk mengetahui proses berlangsungnya pemberian layanan kelompok terhadap pemahaman karir siswa.

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah memberikan teori tentang pemahaman karir kepada peserta didik di sekolah SMA.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian diatas menggunakan layanan bimbingan kelompok dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif dan layanan bimbingan karir.¹⁷

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan & Tylor yang di kutip dalam Moleong, menyatakan bahwa kualitatif sebagai prosedur penelitian yang di pakai menghasilkan data deskriptip berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-

¹⁶Putriana Triendiati Wiguna, *Hubungan Pemahaman Karier Dengan Pemilihan Karier* (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018)

¹⁷ Tri Umari Nur Rahmi, Raja Erlizon, “*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI MIPA SMA Handayani Pekanbaru,*” 2015, 2.

orang yang di amati. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan studi literatur.

Menurut Sarwono Studi literatur adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya dengan sejenisnya untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan di teliti. Adapun tujuan studi literatur adalah untuk mendapatkan petunjuk yang terkait dengan penelitian yang akan di laksanakan. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari penelitian lapangan.

1. Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Alasan dalam mengkaji bagaimana penerapan layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi dalam meningkatkan pemahaman karir pada siswa Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan. Penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara langsung di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah Obyek darimana data di peroleh. Sumber data yan di gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung oleh obyek yang penulis tliti, data primer yang di peroleh adalah dari pihak-pihak yang dijadikan rujukan untuk memperoleh data melalui wawancar. Diantaranya adalah murid dan guru Bimbingan Konseling.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Data sekunder di peroleh dari buku-buku Bimbingan da Konseling yang mengacu pada permasalahan yang di teliti oleh peneliti.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. beberapa metode yang di gunakan yaitu:

a. Observasi

Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.¹⁸

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang.¹⁹

c. Dokumentasi

Menurut Yrama Widya Dokumen adalah surat atau tanda bukti tentang suatu peristiwa yang terjadi, transaksi yang dibuat dan dikeluarkan oleh pihak-pihak yang berwenang, misalnya dibuat oleh perorangan, perusahaan, instansi dan sebagainya.²⁰

4. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, yang dilakukan dengan editing. Editing adalah proses edit dengan cara cek ulang kembali data yang sudah terkumpulkan, meneliti kembali catatan-catatan dan berkas-berkas data yang di peroleh selama proses penelitian baik dari observasi,

¹⁸Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

¹⁹Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana*, 2016, 4, https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf.

²⁰E. Prasetyo, "Sistem Informasi Dokumentasi Dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu," *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu* 7, no. 2 (2017): 1–10, <http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/download/101/97/>.

wawancara maupun dokumentasi. Pengecekan ini bertujuan untuk mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah lengkap dan sudah sesuai dengan data-data yang di teliti oleh peneliti di Mts Nuru Islam Jati Agung Lampung Selatan.

Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses Bimbingan Karir di Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan.

5. Metode Analisis

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kualitatif berupa prosedur yang menghasilkan data deskriptif dan merupakan gambaran penjelasan secara logis dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karir pada siswa dalam bimbingan karir dengan teknik diskusi.

6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di MTs Nurul Islam Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Adapun dasar pertimbangan penentuan lokasi karena masih kurangnya pemahaman peserta didik tentang karir terkait pemilihan sekolah lanjutan setelah selesai dari MTS tersebut.

Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Ini berlangsung pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 di MTs Nurul Islam

Tabel 1.2
List Pertanyaan Wawancara

1.	Apakah kamu mengetahui potensi apa yang ada pada diri kamu?
----	---

2.	Apakah perencanaan tentang sekolah lanjutanmu sudah cukup matang?
3.	Apakah kamu merasa minat yang kamu miliki dapat mendukung cita-cita yang sesuai target yang sudah kamu tetapkan?
4.	Apakah kamu mengenali bakat khusus yang ada dalam diri kamu?
5.	Bagaimana kamu menilai kemampuan yang ada dalam diri kamu sendiri?
6.	Manakah yang kamu tentukan setelah lulus MTs, melanjutkan ke SMP atau SMK?
7.	Pernahkan kamu pernah belajar tentang apa itu karir?
8.	Menurut kamu sendiri apa itu karir?
9.	Apakah kamu merasa bingung menentukan jurusan mu setelah tamat MTs?
10.	Apakah kamu merasa jurusan yang akan kamu ambil nanti sudah sesuai dengan kemampuanmu?

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Perencanaan Karir

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perencanaan Karir Siswa	Pemahaman diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ideal 2. Cita-cita 3. Minat 4. Kemampuan otak 5. Bakat khusus 6. Sifat kepribadian
	Pengenalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan ekonomi 2. Keadaan

	lingkungan	pendidikan orangtua 3. Harapan orangtua dan keluarga
	Informasi kenyataan tentang lingkungan	1. Memiliki cita-cita hidup 2. Mengetahui jenis sekolah lanjutan 3. Mampu memilih sekolah lanjutan 4. Mengikuti program pengembangan 5. Mengetahui gambaran tentang sekolah lanjutan yang akan di pilih

7. Teknik pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan 3 tehnik: Peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagaimana yang dikataka oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan guru dan uga keadaan siswa di MTs Nurul Islam, Kecamatan Jati Agung Kabupaaten Lampung Selatan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk list atau daftar pertanyaan dan tidak disertai dengan sejumlah pilihan jawaban tentang efektifitas layanan informasi karir berbasis video interaktif untuk meningkatkan pemahaman karir dalam pemilihan sekolah lanjutan di kelas IX MTs Nurul Islam Jati Agung, Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan keterangan kondisi atau suasana objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti oleh peneliti dengan menulis semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

8. Teknik Analisis Data

Menurut Kaelan Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk kewilayah objek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

9. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab ini akan di tuliskan dengan memperlihatkan analisis deskriptif dan analisis kualitatif dari data yang sudah di peroleh selama peneliti melaksanakan penelitian di MTs Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan.

Hal pertama yang di lakukan adalah peneliti mengadakan pertemuan dengan peserta didik tersebut kemudian menjelaskan cara pelaksanaan layanan bimbingan karir dan juga membuat kesepakatan untuk membuat waktu melaksanakan layanan bimbingan karir pada peserta didik tersebut. beberapa langkah terkait pelaksanaan layanan bimbingan karir yaitu:

Tabel 1.4
pelaksanaan layanan bimbingan karir

No	Langkah	Tujuan	Subjek
1	pengenalan	Agar tidak terjadi kesalahpahaman pada hal yang akan di sampaikan	Guru bk
2	Penjelasan	Agar peserta didik tau apa yang akan di bahas dalam diskudi yang akan di laksanakan	Guru bk
3	Peralihan	Menjelaskan apa itu karir dan tujuan dari diskusi yang akan di laksanakan.	Guru bk
4	Diskusi	Saling bertukar pendapat, pikiran berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masing-masing peserta didik	Peserta Didik
5	Akhir dan harapan	Peserta didik di harapkan memiliki pemahaman yang baik tentang karir	Peserta Didik

Beberapa langkah yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan layanan Bimbingan karir dengan teknik diskusi di Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan di lakukan agar peserta didik mampu memahami pentingnya layanan bimbingan kair dengan teknik diskusi untuk memecahkan masalah peserta didik dalam kurangnya pengetahuan tentang

karir sehingga peserta didik bingung sekolah mana yang akan ia masuki setelah tamat dari Mts. Guru bk juga berusaha memberikan layanan bimbingan karir dengan baik agar peserta didik mampu memahami apa yang sudah di sampaikan oleh guru bk tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan Laporan ini terbagi dalam 3 bab yang secara singkat akan di uraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan secara singkat mengenai Penegasan Judul, Latar Belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Pada Bab ini bertujuan untuk menjelaskan seluruh ruang lingkup dari penelitian ini, yaitu: Penegasan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam meningkatkan pemahaman karir pada siswa, Latar belakang masalah yaitu rendahnya tingkat pemahaman karir pada siswa sehingga membuat mereka sulit menentukan sekolah lanjutan mereka, Fokus dan sub fokus penelitian yaitu, Pengaruh dan Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam meningkatkan Pemahaman Karir Siswa, Rumusan masalahnya yaitu, apakah layanan dan bimbingan komprehensif efektif dalam meningkatkan pemahaman karir siswa, Tujuan penelitian yaitu, untuk meningkatkan pemahaman karir pada siswa, Kajian penelitian terdahulu, Metode penelitian, menggunakan pendekatan kualitatif.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang akan mendukung analisis dan evaluasi evaluasi pengaruh layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam meningkatkan pemahaman karir siswa. Pada bab ini bertujuan untuk menjabarkan seluruh teori pendukung yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu: Pengertian bimbingan konseling, Tujuan bimbingan dan konseling, Fungsi bimbingan dan konseling,

Jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling, Pengertian bimbingan karir, Tujuan bimbingan karir, Fungsi bimbingan karir, Kegunaan karir dalam kehidupan, Ragam/bidang karir, Pengertian bk komprehensif, Tujuan bimbingan dan konseling komprehensif.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian yaitu lokasi dan objek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang di gunakan. Pada bab ini bertujuan untuk menjelaskan seluruh proses yang ada di penelitian ini, yaitu: Lokasi dan waktu penelitian di MTs Nurul Islam Jati Agung berlangsung pada semester Ganjil tahun aaran 2022/2023, Sumber data, jenis data yang di pakai yaitu data primer dan data sekunder, Populasi dan sampel, populasinya yaitu seluruh kelas IX MTs Nurul Islam Jati Agung dan untuk sampelnya hanya sebagian anggota saja, Instrumen penelitian, yaitu penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data berdasarkan pengamatan yang benar, Tekhnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV Analisis Data

Penelitian Pada bab ke empat peneliti akan menguraikan bagaimana analisis penelitian berdasarkan datadata yang telah penulis peroleh menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

BAB V Penutup

Pada bab ke lima yang merupakan bab terakhir penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian kemudian akan memberikan resolusi terhadap permasalahan terkait.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Layanan Bimbingan Karir

1. Pengertian Layanan Bimbingan Karir

Menurut Munandir dalam Hartono, bimbingan karir adalah proses membantu siswa/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Munadir juga mengatakan bahwa bimbingan karir merupakan proses memberikan bantuan secara terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang di bimbing agar tercapai pemahaman diri dan perwujudan diri dalam mencapai sebuah tingkat perkembangan seorang pribadi pada setiap individu.²¹

Bimbingan karir atau bimbingan jabatan merupakan salah satu wujud upaya pendidikan karir atau pendidikan jabatan, dan harus sama-sama berorientasi pada pendampingan proses perkembangan karir manusia muda, menurut Winkel & Sri Hastuti.

Sedangkan Menurut Hartono, “Bimbingan karir (career guidance) merupakan salah satu bentuk khusus bimbingan yang semula lazim disebut bimbingan jabatan (vocational guidance). Disamping bimbingan karir, pada setting pendidikan disekolah terdapat bentuk bimbingan yang lain, yaitu bimbingan pribadi (personal guidance), bimbingan belajar (learning guidance), dan bimbingan sosial (social guidance).”

Menurut Holland Bimbingan Karir adalah suatu kepentingan pekerjaan yang merupakan salah satu aspek dari kepribadian, dan karena itu deskripsi dalam pekerjaan individu jga terkait dengan deskripsi dalam kepribadian individu dan interaksi antara individu dengan lingkungannya.

²¹Anggraeni,D. *Pengaruh Prestasi Belajar,Pedidkan Orang Tua da Inforasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam islam, hal ini sejalan dengan Firman Allah SWT dalam Al-qur'an Surat Al-An'am Ayat 135 yang Berbunyi :

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ
مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ الدّٰرِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan beruntung.

Di dalam ayat di atas di jelaskan bahwa etiap kaum muslim di himbau untuk bekerja, memilih pekerjaan sesuai situasi dan kondisi dirinya, Dengan demikian maka ia akan meperoleh hasil dari apa yang ingin dia raih di dunia ini. Jika dia berkemauan jadi guru, maka karir yang harus dia tempuh adalah pendidikan guru sehingga harapan itu akan tercapai dengan bimbingan karir guru yang sesuai dan relevan.²²

Bimbingan karir dapat bermakna sebuah bantuan dari pembimbing kepada yang di bimbing dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan karir yang di hadapinya. Dengan kata lain, bimbingan karir adalah suatu proses pemberian bantuan dari seorang ahli kepda individu ataupun juga kelompok agar merek dapat mengembangka kemampuannya secara optimal dan dapatmenyesuaink dirinya dengan lingkungan untuk pilihan perencanaan karirnya dimasa yang akan datang berkenan dengan studi lanjutan, jabatan dan karir untuk ksejahteraan hidup di tempat yang nantinya menadi tujuannya.²³

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karirr adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada para peserta didik/konseli dalam bentuk berbagai

²²Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Lembaga Pentasbih dan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta,2001,h.210

²³Mohamad Surya, *Mewujudkan Bimbigan dan Konseling Profesional*, Jurusan Psikologi dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung,2008. Hal.34

aktivitas kelompok atau individual, agar para peserta didik/konseli mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karir, dan mampu memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan karir, dapat meraih dan mempertahankan karirnya dalam kehidupan di masyarakat.

Teori Self—Concept merupakan bagian yang sangat penting dari pendekatan super terhadap perilaku Vokasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa Vocasional self-Concept berkembang melalui pertumbuhan fisik dan mental, observasi kehidupan yang bekerja, identifikasi orang dewasa yang bekerja dan lingkungan umum. Pada akhirnya, perbedaan dan persamaan antara diri sendiri dengan orang lain bisa disesuaikan. Bila pengalaman yang terkait dengan dunia kerja sudah menjadi lebih luas, maka konsep diri yang vokasional pun akan terbentuk. Meskipun konsep diri atau gambaran diri berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang hanya merupakan bagian dari konsep diri secara keseluruhan, namun konsep tersebut merupakan tenaga penggerak yang membentuk pola pikir yang akan diikuti oleh individu sepanjang hidupnya. Jadi, individu mengimplementasikan konsep dirinya kedalam karir yang akan menjadi acuan dirinya yang paling efisien sehingga dapat mencapai vocational satisfaction.²⁴

Teori Donal E. Super, pada dasarnya bekerja itu merupakan perwujudan dari konsep diri individu, artinya setiap orang mempunyai konsep diri dan individu tersebut akan berusaha menerapkan konsep diri itu dengan pemilihan pekerjaan. Konsep diri merupakan suatu perpaduan antar kemampuan dasar yang diwariskan hakikat pola pikir dari individu tersebut yang ditentukan oleh tingkat sosial

²⁴Bela Jarane Putra, "studi literatur:Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super," *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3." No.1 (2021):30-38
<https://doi.org/1051339/isyrof.v3il.296>

ekonomi orangtuanya, kemampuan mental dan ciri-ciri kepribadiannya. Semua faktor latar belakang pengalaman seseorang akan mempengaruhi sikap dan perilakunya. Setiap orang berusaha untuk memelihara dan membina sebuah konsep ideal, namun kenyataannya individu menghadapi faktor-faktor yang membatasi berasal dari kekurangan sendiri dan lingkungan dimana individu tersebut tinggal. Kepuasan kerja tergantung pada seberapa jauh individu mendapatkan kemampuan, minat, sifat-sifat pribadi dan nilai-nilai pribadi. Individu akan merasa sangat senang jika pekerjaannya sesuai dengan konsep diri yang di gambarkan, namun sebaliknya jika tidak sesuai dengan konsep yang di gambarkan maka individu itu akan mencari pekerjaan yang lain.²⁵

Teori *career self Theory* yang di kemukakan oleh Donald Super menyatakan bahwa “konsep diri individu berperan utama dalam pemilihan karir seseorang.” Donald percaya bahwa masa remaja merupakan waktu dimana seseorang membangun konsep diri tentang karir. Perkembangan karir terdiri atas 5 fase berbeda, yaitu:

a. Fase kristalisasi usia 14-18 tahun

Dimana remaja membangun gambaran tentang kerja yang masih tercampur dengan konsep diri mereka secara umum.

b. Fase spesifikasi usia 18-22 tahun

Dimana mereka mempersempit pilihan karir mereka dan mulai bergerak pada bidang karir tertentu.

c. Fase Konsolidasi usia 35 tahun keatas

Dimana individu akan membuat karir mereka maju mencapai posisi yang lebih tinggi.

Pada usia yang sudah di jelaskan di atas merupakan perkiraan dan bukan suatu yang alami. Konsep super tentang gambaran diri dan kematangan

²⁵Ibid,h 40-42

vokasional menjadi pegangan bagi seorang tenaga kependidikan bila merancang program pendidikan karir dan bimbingan karir yang akan memudahkan seseorang memahami dirinya dan pengolahan informasi tentang dunia kerja, sesuai dengan tahap perkembangan karir tertentu.²⁶

2. Tujuan Layanan Bimbingan Karir

Menurut Munandir dalam Hartono merumuskan tujuan bimbingan karir disekolah, agar siswa/konseli memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, peluang-peluang kerja yang terbuka, dan mengembangkan sikap kerja yang positif serta keterampilan menyusun rencana dan pengambilan keputusan kerja. Tujuan ini lebih memfokuskan pada kemampuan siswa/konseli untuk memahami situasi dan kondisi dunia kerja (seperti berbagai ragam pekerjaan atau profesi, situasi, dan kondisi masing-masing).

Tujuan bimbingan karir disekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa/konseli dapat memahami dirinya dalam hal; minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, serta kelebihan dan keterbatasan-keterbatasan yang dimilikinya;
- 2) Siswa/konseli dapat memahami dunia kerja seperti berbagai jenis karir dan peluang untuk mencapainya;
- 3) Siswa/konseli dapat mempertemukan potensi diri dengan kesempatan-kesempatan alternative pilihan karier yang sesuai dengan potensi dirinya;
- 4) Siswa/konseli dapat memperoleh kemandirian dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan potensi dirinya, dan mampu mengikuti pendidikan karier dengan baik; dan
- 5) iswa/konseli dapat mengembangkan sikap positif terhadap pilihan kariernya, meraih dan mempertahankan kariernya dalam kehidupan di masyarakat mendatang, Hartono.

Tujuan layanan bimbingan karir adalah membantu siswa untuk lebih mandiri dalam menentukan keputusan karirnya. Karir

²⁶Adang Adha, "Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Di Sman Jakarta", 2008, h.12-13

yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan pekerjaan, tetapi berkaitan juga dengan menentukan studi lanjutan dengan pertimbangan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa, Rohmah, Falah.

Berdasarkan beberapa rumusan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir yaitu untuk membantu siswa memahami dan menyiapkan serta memiliki keterampilan sesuai dengan karier yang akan dipilih di masa depan nanti.²⁷

3. Aspek-Aspek Layanan Bimbingan Karir

Beberapa aspek dalam masalah karir yang membutuhkan pelayanan Bimbingan dan Karir di Sekolah dan juga Madrasah yaitu:

- a. Pemahaman terhadap dunia kerja
- b. Rencana dan pemeliharaan karir atau jabatan
- c. Penyediaan berbagai progra studi yang berorientasi karir
- d. Nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karir
- e. Cita-cita masa depan
- f. Minat terhadap karir tertentu
- g. Kemampuan dalam bidang karir tertentu
- h. Bakat khusus dalam bidang karir tertentu
- i. Kepribadian yang berkenaan dengan karir tertentu
- j. Harapan keluarga
- k. Masa depan karir yang diperoleh
- l. Pasar kerja dan
- m. Kemungkinan pengembangan karir dan lainnya.

4. Fungsi dan Prinsip-Prinsip Layanan Bimbingan Karir

Bimbingan karir berfungsi untuk membantu individu memahami dan menyesuaikan dengan realitas tempat kerja, selain juga penuaian tugas pertama kerja yang diharapkan tetap bisa bersesuaian dengan minat dan harapan awalnya, konselor dapat juga membantu klien dalam penyesuaian awal diri mereka bagi tuntutan kerja, pernikahan, perubahan gaya hidup dan

²⁷Handi Adi Damara, *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Sma Muhammadiyah Kota Tegal*, (2019).hal.13-14

perubahan interaksi komunitas sebelum masuk dunia karier, Fhera Kristina.

Adapun fungsi dan prinsip-prinsip karir adalah sebagai berikut:

- a. Memahami kemampuan dirinya, termasuk memahami minat, bakat, sifat gaya hidup dan cita-citanya
- b. Memahami cara-cara menyesuaikan antara kemampuan yang dimiliki dengan cita-cita pendidikan dan juga pekerjaannya di masa depan
- c. Mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja
- d. Dapat menghargai secara positif pada kemampuan yang dimiliki
- e. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan juga nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakatnya
- f. Dapat merencanakan masa depannya secara terarah dengan baik sesuai dengan potensi lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari bimbingan karir itu adalah membantu peserta didik dalam merancang dan merencanakan masa depannya berkaitan dengan karir. Dalam kaitan ini karir sangat diperlukan untuk menelusuri secara cermat bakat, minat maupun potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik yang kemungkinan besar banyak yang belum mengetahui apa yang ada dalam dirinya. Bimbingan karir ini sangat bermanfaat terutama bagi peserta didik sekolah menengah dalam memilih jurusan yang akan di masuki, karena langkah nyata dari persiapan karir adalah rencana memilih jurusan atau sekolah lanjutan yang akan dimasukinya.

5. Indikator Layanan Karir

Indikator pengembangan karir menurut A.Sihotang adalah:

1. Peresasi peserta didik
2. Minat dan Bakat
3. Pengalaman dan Pemahaman diri
4. Rasa tertarik

5. Keluwesan bergaul dan hubungan manusia²⁸

6. Faktor-Faktor Layanan Bimbingan Karir

Menurut Siagian faktor yang mempengaruhi pengembangan karir pengembangan yang karir adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan yang Adil dalam berkarir
Perlakuan yang adil itu hanya akan terwujud apabila kriteria promosi didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang objektif, rasional dan diketahui secara luas dikalangan pegawai
2. Kepedulian para atasan langsung
3. Informasi tentang berbagai peluang promosi
4. Minat untuk promosikan

7. Kegunaan Karir Dalam Kehidupan

Karir berlangsung sepanjang kehidupan manusia, adapun kegunaan karir bagi kehidupan antara lain :

- a. Sebagai aktualisasi atas potensi dalam berbagai bidang
Setiap individu mempunyai kesempatan untuk mengaktualisasikan potensinya baik dari kecerdasan dan keterampilan dalam bidang tertentu, di dorong aspek etos kerja yaitu suatu persepsi masyarakat bahwa merupakan aktivitas dalam kehidupan untuk mewujudkan kesejahteraan pribadi dan keluarga.
- b. Sebagai alat untuk mengabdikan diri kepada masyarakat
Berkarir adalah upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat luas dalam berbagai macam profesi seperti guru, dosen, konselor, dokter, psikolog serta profesi lainnya.
- c. Sebagai sumber ekonomi
Didalam keluarga yang sejahtera, sangat dibutuhkan aktivitas karir sebagai sumber ekonomi dan nafkah untuk

²⁸ibid. Hal.29

memenuhi kehidupan seperti makanan, pakaian, perumahan dan fasilitas lainnya

- d. Memberi status ekonomi dan psikologis
Peningkatan status sosial seseorang dapat menimbulkan kepuasan psikologis serta akan berdampak pada peningkatan status sosialnya.²⁹

8. Tahapan-Tahapan Dalam Layanan Bimbingan Karir

Adapun tahapan selanjutnya adalah menjelaskan dasar-dasar keterampilan konseling. Ivey dan Gordon menjelaskan dasar-dasar keterampilan pokok tersebut adalah:

- a. **Attending**
Yaitu perilaku secara langsung yang berhubungan dengan respek, yang ditunjukkan ketika konselor memberikan perhatian penuh pada konseli melalui komunikasi verbal maupun non verbal.
- b. **Summarizing**
Yaitu dapat menyimpulkan berbagai pernyataan konseli menjadi pernyataan. Hal ini berpengaruh pada kesadaran untuk mencari solusi masalah.
- c. **Questioning**
Yaitu proses mencari apa yang dibalik diskusi dan sering kali berkaitan dengan kenyataan yang dihadapi konseli.
- d. **Genuineness**
Mengkomunikasikan secara jujur perasaan sebagai cara meningkatkan hubungan dengan dua atau lebih individu.
- e. **Assertiveness/ketegasan**
Kemampuan untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan secara jujur yang ditunjukkan dengan cara berterus terang dan respek pada orang lain.
- f. **Confrontation**
Komunikasi yang ditandai dengan ketidaksesuaian atau ketidakcocokan perilaku seseorang dengan yang lain
- g. **Problem Solving**

²⁹Fabiana Meijon Fadul, *Informasi Karier*, 2019. hal.24-25

Proses perubahan seseorang dari fase mengeksplorasi masalah mengevaluasi tingkah laku yang mempengaruhi penyelesaian masalah itu.³⁰

9. Ragam / Bidang Karir

Di ambil dari *Career Choice : Workbook, a self explanation process* tahun 2004 ragam karir di deenisikan sebagai macam jenis karir yang terdiri dari 16 ragam, yaitu :

1. Industri Keluarga
2. Pengetikan, penerjemahan dan perkantoran
3. Ekonomi bisnis dan studi bisnis
4. Akuntansi
5. Biologi
6. Ilmu pengetahuan fisik
7. Bahasa
8. Seni dan musik
9. Studi komputer
10. Sejarah
11. Ekonomi
12. Teknis dan mekanis
13. Geografi
14. Matematika
15. Pertanian
16. Perkembangan Anak

Tabel 2.1
Ragam/Bidang Karir

Masing-masing bidang karir tersebut terdiri dari beberapa jenis pekerjaan sebagai berikut:

No	Bidang Karir	Jenis Pekerjaan
1	Industri Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Perancang busana • Ahli membuat kue • Hotel dan industri katering

³⁰Erhamwirda, KonselingSebaya, (Yogyakarta:Media Akademia),2015

		<ul style="list-style-type: none"> • Penjahit • Usaha kost-kostan
2	Pengetikan, penerjemahan dan perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> • Juru ketik • Resepsionis • Guru • Sekretaris • Penerjemah
3	Ekonomi bisnis dan studi bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntan • Juru taksir • Ahli ekonomi • Sekretaris • Desainer pakaian • Manajer keuangan
4	Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntan • Pemegang buku • Konsultan • Pengawas kredit • Pengaduit • Ahli ekonomi
5	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli biologi • Ahli pertanian • Ahli lingkungan • Dokter • Perawat • Ahli fisiologi • Ahli biokimia
6	Ilmu pengetahuan fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli pertanian • Ahli biokimia • Ahli gizi • Pilot • Arsitek • Ahli ilmu biologi • Ahli radiografi

7	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis • Penerjemah • Pemenadu wisata • Sekretaris • Petugas humas • Penyiar radio • Jurnalis
8	Seni dan musik	<ul style="list-style-type: none"> • Actor • Perancang busana • Perancang grafis • Perias seniman • Fotografer • Penyiar radio • Musisi
9	Studi komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Operator komputer • Navigator • Programmer komputer • Analis sistem • Juru ketik data
10	Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli arsip • Jurnalis • Ahli bumi • Ilmuan sejarah
11	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntan • Manajer keuangan • Kantor administrasi public • Juru taksir • Sales • Ahli ekonomi bisnis
12	Teknis dan mekanik	<ul style="list-style-type: none"> • Teknisi • Mekanik mobil • Industri mebel • Tukang listrik

		<ul style="list-style-type: none"> • Tukang disel
13	Geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Arsitek • Ahli bumi • Navigator • Pemandu wisata • Ahli lingkungan • Insiyur bangunan sipil • Hidrometri
14	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntan • Ahli ekonomi bisnis • Pilot • Kasir • Ahli matematika • Guru • Ahli kimia • Teknisi
15	Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Petani • Ahli ilmu tanah • Ahli pertanian
16	Perkembangan anak	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Pekerja sosial • Ahli psikologi

Sumber: Ragam Bimbingan Karir

10. Perkembangan Pemahaman Karir Pada Siswa

Pemahaman yang diperoleh melalui layanan Bimbingan digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan cita - cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari secara efektif dan mengambil keputusan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk

mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.³¹

Konselor memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa, terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian siswa di sekolah/ madrasah. Salah satu tugas konselor yaitu, membantu siswa mengembangkan karir yaitu bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi karier yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Untuk itulah, mereka seyogyanya dapat dibimbing guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya.

Pemahaman karir dipandang sebagai proses perkembangan yang berkelanjutan dalam upaya membantu individu mempersiapkan karir melalui intervensi kurikuler yang berkaitan dengan perencanaan karir, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan mengatasi masalah, informasi karir dan pemahaman diri. Pemahaman karir bagi siswa ini diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman peserta didik akan ragam kegiatan dan pekerjaan di dunia sekitarnya.³²

Akan tetapi, pemahaman karir di Mts ini belum dipahami oleh siswa seperti siswa masih belum memahami tentang karir

³¹Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir," *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>.

³²Putri Kurnia Ramadan and Budi Santosa, "Pekerjaan Di Dunia Sekitarnya Akan Tetapi , Pemahaman Karir Di SMA Ini Belum Dipahami Oleh Siswa Seperti Siswa Masih Belum Memahami Tentang Karir Yang Akan Dijalaninya Nanti . 1, no. 2 (2021): 45–50.

yang akan dijalannya nanti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk diteliti dan memberikan pemahaman tentang karir kepada siswa. Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen yang lainnya. Siswa harus mampu mengambil keputusan dalam memegang suatu jabatan yang akan dijalani untuk masa depan.

B. Teknik Diskusi

1. Pengertian Teknik Diskusi

Menurut Abdul Rachman Shaleh metode diskusi adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui tukar menukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh guna memecahkan suatu masalah. Diskusi merupakan sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih. Biasanya komunikasi antara orang-orang tersebut berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar.

Metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan Islam sudah lama dikenal. Metode diskusi ini bertujuan untuk dapat menyadari dan menguji bukti-bukti sistem nilai, pendapat dan respon dari suatu gagasan sendiri atau orang lain. Menguji secara kolektif tentang suatu gagasan yang dikemukakan orang lain. Untuk bertukar pikiran dan ide, belajar mengungkapkan serta menanggapi keterangan yang relevan. Mengaitkan data dan keadaan dari berbagai pandangan orang lain dan latar belakangnya berbeda-beda.³³

Menurut Majid teknik diskusi kelas atau diskusi kelompok adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta didik. Dimana semua permasalahan bisa dicari jalan keluarnya melalui diskusi kelompok.

³³Tambak Syahraini, "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (2015): 1–20.

Diskusi ialah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide maupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah dan untuk mencari kebenaran. Dalam diskusi selalu ada suatu pokok yang dibicarakan. Dalam percakapan itu diharapkan para pembicara tidak menyimpang dari pokok pembicaraan. Mereka harus senantiasa kembali pada pokok masalahnya. Dalam diskusi semua anggota turut berpikir dan diperlukan disiplin yang ketat. Diskusi ialah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah. Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompokkelompok siswa).³⁴

Diskusi adalah Suatu proses interaksi anatar dua orang atau juga lebih yang di lakukan secara verbal yang bertujuan untuk saling bertukar sebuah informasi, dan juga memecahkan sebuah masalah. Diskusi juga merupakan wadah bagi seseorang untuk membentuk sebuah kelompok kecil yang berguna untuk membicarakan atau juga memusyawarahkan sebuah masalah yang sedang di hadapi yang di harapkan juga membuahkn solusi ataupun jalan keluar dari masalah tersebut.³⁵

2. Tipe Teknik Diskusi

Sebuah diskusi bisa dilakukan dengan berbagai macam tujuan. Setiap tipenya memiliki fungsi dan artinya masing-masing agar diskusi yang dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai harapan.

1) The social problema meeting

³⁴Dedimus Berangka, "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi," *Jumpa IX*, no. 2 (2021): 14.

³⁵Ibid h.20

Para siswa berdiskusi memecahkan masalah sosial di kelas atau di sekolahnya dengan harapan setiap siswa akan merasa terpanggil untuk mempelajari dan bertindak laku sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti dengan guru, peraturan-peraturan sekolah, hak-hak dan kewajiban siswa.

2) The open-ended meeting

Para siswa berdiskusi mengenai masalah apa saja yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari dengan kehidupan mereka di sekolah, dengan sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

3) The educational-diagnosis meeting

Para siswa berdiskusi mengenai pelajaran di kelas dengan maksud untuk saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran yang telah diterimanya agar masing-masing anggota memperoleh pemahaman yang baik dan juga benar.

Dalam teknik diskusi masalah yang biasa terjadi yang menjadi diskusi para peserta didik adalah masalah belajar, perencanaan kegiatan, pembagian kerja dalam kelompok, persahabatan, keluarga, dan juga lainnya. Dari penjelasan tipe di atas bahwa diskusi adalah suatu kegiatan yang dapat membantu peserta didik dalam melatih peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah dan berani menyampaikan ide ataupun gagasan-gagasan yang di milikinya.

3. Langkah-Langkah Teknik Diskusi

Pelaksanaan diskusi kelompok terdiri dari 3 langkah:

1. Pemecahan

fasilitator melaksanakan lima macam hal, yaitu:

d. Merumuskan Tujuan Diskusi

e. Menentukan jenis diskusi, apakah diskusi kelas, kelompok-kelompok kecil.

- f. Melihat pengalaman dan perkembangan siswa, apakah membutuhkan arahan yang lebih jelas, tugas sederhana dengan waktu yang lebih pendek atau justru sebaliknya.
- g. Memperhitungkan waktu yang tersedia untuk kegiatan diskusi.
- h. Mengemukakan hasil dari diskusi, misalnya rangkuman, kesimpulan atau juga pemecahan masalah.

2. Pelaksanaan

fasilitator memberikan sebuah tugas yang harus didiskusikan oleh kelompok –kelompok yang sudah dibuat, waktu yang tersedia untuk berdiskusi dan memberitahukan cara melaporkan tugas, serta menunjuk pengamat diskusi apabila diperlukan

3. Penilaian

Fasilitator meminta pengamat melaporkan hasil dari pengamatannya selama diskusi berlangsung, memberikan komentar mengenai proses diskusi dan membicarakannya kembali dengan kelompok.

4. Tujuan Teknik Diskusi

Tujuan dari teknik Diskusi adalah membahas topik-topik tertentu, melatih siswa untuk menerima pendapat orang lain, memiliki sikap tenggang rasa, mengendalikan emosi dan memberikan keakraban pada anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok lainnya. Serta menyelesaikan suatu permasalahan yang dapat dibahas dan dicari penyelesaian permasalahannya secara bersama-sama.

Teknik diskusi kelompok merupakan sebuah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para anggota kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai

alternatif pemecahan atas suatu masalah yang sedang dibahas.³⁶

Tujuan dari teknik diskusi adalah agar siswa bisa mengemukakan pendapatnya dan dapat terlibat dalam diskusi sebuah kelompok tersebut dan juga dapat di bagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 8 atau 10 anggota yang mana setiap anggota membentuk sebuah lingkaran dan mendiskusikan permasalahan dalam waktu yang sudah di tentukan.

Menurut Rostiyah tujuan diskusi yaitu:

- 1) Siswa di ajak untuk menggunakan pengetahuannya sendiri sesuai kemampuannya untuk memecahkan masalah tersebut tanpa selalu bergantung pada pendapat orang lain, jadi siswa di latih berfikir untuk memecahkan masalahnya.
- 2) Siswa bisa menyuarakan pendapatnya secara lian tanpa di wakikan ke siapapun, sebab hal itu juga berguna untuk melath kehidupan yang demokratis.
- 3) Diskusi memberikan suatu kemungkinan pada siswa untuk belajar berpartisipasi dalam mengupayakan memecahkan sebuah masalah secara bersama-sama.

5. Manfaat Teknik Diskusi

Teknik diskusi sangat tepat digunakan untuk mengembangkan peserta didik dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah serta melatih peserta didik untuk mengeluarkan pendapat secara lisan. Adapun dalam pelaksanaan Teknik diskusi, guru harus benar-benar mampu mengorganisasikan peserta didik sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. Manfaat teknik diskusi adalah:

- a. Setiap peserta didik dapat berbicara mengeluarkan gagasan dan pendapatnya.
- b. Setiap peserta didik harus saling mendengar pendapat orang lain.

³⁶Syahraini, "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

- c. Setiap peserta didik harus mendapatkan atau mengumpulkan ide-ide yang dianggap penting.
- d. Melalui diskusi setiap peserta didik harus mengembangkan pengetahuannya serta memahami isu yang dibicarakan dalam diskusi.

Diskusi kelompok/ kelas dapat memberikan sumbangan yang berharga terhadap belajar peserta didik, antara lain:

- a. Membantu peserta didik untuk kepada pengambilan keputusan yang lebih baik daripada memutuskan sendiri.
- b. Peserta didik terjebak kepada jalan pemikiran sendiri yang kadang-kadang salah, penuh prangangka dan sempit.
- c. Diskusi kelompok/kelas memberi motivasi terhadap berfikir dan meningkatkan perhatian kelas terhadap apa yang sedang dipelajari oleh peserta didik.
- d. Dskusi juga membantu mengarahkan atau mendekatkan hubungan antara kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dan derajat pengertian dari pada anggota kelas.
- e. Untuk mencari suatu keputusan suatu masalah.
- f. Untuk menimbulkan kesanggupan pada peserta didik dalam merumuskan pikirannya secara teratur sehingga dapat diterima orang lain.

Apabila dilaksanakan dengan cermat maka diskusi merupakan cara belajar yang menyenangkan dan merangsang pengalaman, karena merupakan pelepasan ide-ide, uneg-uneg dan pendadalam wawasan mengenai sesuatu. Sehingga dapat pula mengurangi ketegangan batin dan mendatangkan keputusan dalam mengembangkan kebersamaan kelompok sosial. Jadi, manfaat teknik diskusi ini sangat baik karena mengajarkan anak dalam memecahkan suatu permasalahan dan mengambil keputusan secara musyawarah Bersama teman diskusi dengan menghargai semua pendapat dari teman diskusi dan mempunyai manfaat yang besar untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya.

6. Tahap-Tahap Teknik Diskusi

Kegiatan diskusi dalam kelompok memiliki beberapa langkah atau tahapan dalam pelaksanaannya, Sukardi mengemukakan terdapat empat tahapan atau langkahlangkah dalam melaksanakan diskusi yang perlu dilakukan dalam kegiatan diskusi, diantaranya pendahuluan, tahap eksplorasi, tahap integrasi, dan penutup.

1. Pendahuluan Pada tahapan ini setiap anggota melakukan pengenalan atau orientasi, menciptakan hubungan baik, dan pengarahan
2. Eksplorasi Setiap anggota kelompok mulai mengemukakan pendapat, saling bertukar ide, memberikan saran dan masukan, serta menggali pendapat secara bersama-sama.
3. Integrasi Setelah setiap anggota kelompok memberikan sebuah pendapat kemudian diikuti dengan pengambilan keputusan atau menyimpulkan topik pembahasan.
4. Penutup Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini pembimbing membacakan atau menyampaikan keputusan/kesimpulan yang telah dibuat dan disepakati.

Adapun tahap-tahap lainnya yang dilakukan dalam diskusi kelompok menurut Rusman dalam mengindikasikan bagaimana pemecahan masalah yang dilakukan. Pada dasarnya kelompok diskusi harus melalui tahap sebagai berikut:

1. Mengemukakan masalah yang akan didiskusikajn dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya.
2. Dengan pimpinan siswa membentuk kelpok diskusi, memilih pemimpin, mengatur tempat, ruangan dan sarana lainnya.
3. Para siswa berdiskusi dikelompoknya masing-masing.
4. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh teman-temannya
5. Siswa mencatat hasil diskusi tersebut.

Tahapan dalam diskusi kelompok sendiri dilakukan dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan akan lebih terstruktur dan lebih terarah dikarenakan setiap tahapan sendiri memiliki kegiatan yang berbeda mulai dari sebuah pendahuluan yang mengarah ke sebuah pengenalan baik pengenalan diri ataupun pengenalan masalah sampai dengan penutupan yang mengarah kepada pilihan solusi yang akan dipilih oleh setiap anggota kelompok kemudian dapat dilaksanakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tahapan yang digunakan dalam diskusi kelompok menggunakan teori sukardi yaitu pendahuluan, eksplorasi, integrasi dan penutup.³⁷

7. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Diskusi

a. Kelebihan Teknik diskusi

- 1) Teknik diskusi dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
- 2) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- 3) Dapat melatih peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal dan melatih peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain.

b. Kekurangan Teknik diskusi

- 1) Sebuah diskusi memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah di pelajari sebelumnya
- 2) Jalannya diskusi tidak dapat di kuasai
- 3) Sering kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya

³⁷ANDI FIRDHA MUAFIAH, "MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI TEKNIK DISKUSI KELOMPOK DI MTsN 2 BANDA ACEH," *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.

- 4) Sering terjadinya pembicaraan dalam diskusi meluas oleh 2 atau 3 orang peserta didik yang memiliki keterampilan bicara
- 5) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.
- 6) Memerlukan waktu yang cukup Panjang, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- 7) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol.
- 8) Jumlah siswa di dalam terlalu banyak akan mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

C. Pemahaman Karir

1. Pengertian Pemahaman Karir

Menurut Super dalam Winkel pemahaman karier adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Individu dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya.³⁸

Pemahaman karier adalah pengetahuan tentang perkembangan bidang pekerjaan, dan berdasarkan informasi memungkinkan seseorang mengadakan pengujian akan kesesuaian dengan konsep dirinya. Selain itu juga pemahaman karier adalah upaya yang dilakukan oleh guru Bk untuk memberikan pemahaman baru kepada peserta didik tentang suatu pekerjaan atau juga profesi.

Individu dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan, pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Namun, adakalanya individu mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam

³⁸Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir."

menentukan alternatif mana yang seyogyanya dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karir yang akan dipilihnya kelak. Mereka dihadapkan dengan sejumlah pilihan dan permasalahan tentang rencana karirnya. Diantaranya, mereka mempertanyakan, dari sejumlah jenis pekerjaan apa yang paling cocok untuk saya kelak setelah menamatkan pendidikan. Menurut Hastuti dalam Sherly Meilany Mustika bahwa pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.³⁹

2. Tujuan Pemahaman Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi Tujuan pemahaman karir di sekolah ialah membantu siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan dalam mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna kelak dalam masyarakat. Tujuan ini dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Tujuan khusus yaitu: Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri, Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja, Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan pekerjaan dan persiapan memasukinya, Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berfikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan sesuai dalam dunia kerja, Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaannya.
2. Tujuan umum yaitu: Siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama mengenai potensi dasar seperti minat, sikap,

³⁹Applied Mathematics, "Kerangka Teoritis Pemahaman Karir," 2016, 1–23.

kecakapan dan cita-citanya, Siswa akan sadar dan memahamai nilai-nilai yang ada pada dirinya dan masyarakat, Siswa dapat mengembangkan hambatan-hambatan yang ada pada dirinya, lingkungan dan dapat mengatasi hambatan tersebut.⁴⁰

3. Karakteristik Pemahaman Karir Pada Peserta Didik

Tohirin mengemukakan ciri-ciri seseorang yang memiliki perencanaan karir yaitu:

1. Memiliki pemahaman terhadap dunia kerja.
2. Memiliki minat dan bakat khusus terhadap dunia kerja tertentu.
3. Memiliki kepribadian yang berkenaan dengan karir.
4. Memiliki nilai-nilai yang berkaitan dengan karir.

Winkel dan Hastuti mengemukakan ada 3 ciri-ciri dalam perencanaan karir yaitu:

Pertama, Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri. Merupakan pengetahuan dan pemahaman bakat, minat kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan dan sumber-sumber yang dimiliki.

Kedua, Pemahaman dan pengetahuan dunia kerja. Merupakan pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kecepatan dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.

Ketiga, Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja. Merupakan kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistik dalam merencanakan atau memilih bidang kerja atau pendidikan lanjutan yang dipertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.⁴¹

⁴⁰Putriana Triendiati Wiguna, "Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir," 2018.

⁴¹Chandra Budiman, Gusliadi Gunawan, and Dede Rahmat Hidayat, "Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada

4. Faktor-faktor dalam Pemahaman Karir

Hertzer dan Stone menjelaskan bahwa perkembangan karir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal tersebut adalah:

- nilai-nilai kehidupan (values),
- taraf intelegensi.
- bakat khusus,
- minat,
- sifat-sifat,
- pengetahuan,
- keadaan jasmani.

faktor eksternal dari individu yang mempengaruhi perkembangan karir adalah:

- masyarakat,
- keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah,
- status sosial ekonomi keluarga,
- pengaruh dari keluarga besar atau keluarga inti,
- pendidikan sekolah,
- pergaulan dengan teman sebaya,
- tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, yang mempersiapkan individu untuk diterima dan berhasil pada jabatan tertentu.

Sedangkan Faktor-faktor yang berasal dari luar individu yaitu

- faktor masyarakat,
- keadaan sosial ekonomi negara atau daerah,
- status sosial ekonomi keluarga, pengaruh dari anggota-anggota keluarga besar dan keluarga,
- pendidikan sekolah,
- pergaulan dengan teman sebaya,
- tuntutan pada jabatan-jabatan dan program studi⁴²

Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK),” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 11, no. 1 (2020): 32–39, <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27383>.

⁴²Ibid, hal 52

5. Aspek-Aspek Pemahaman Karir

Super mengemukakan aspek-aspek dalam pemahaman karir sebagai berikut: pertama, Perencanaan karir merupakan intensitas pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pengetahuan berbagai aspek-aspek pekerjaan. Kegiatan pencarian informasi mengenai pekerjaan meliputi informasi suatu bidang pekerjaan, membicarakan perencanaan dengan orang dewasa, mengikuti kursus yang akan mendukung dalam membuat keputusan karir, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan pelatihan atau suatu pendidikan pekerjaan.

Kedua, Eksplorasi karir berkaitan dengan penggunaan sumber daya tetapi tetap memfokuskan pada sikap-sikap pekerjaan. Pada konsep ini dapat diketahui seberapa besar kemauan siswa untuk menggunakan sumber-sumber informasi seperti orang tua, guru, dan teman.

Ketiga, Pengambilan keputusan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir. Pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir dengan menerapkan kepribadiannya.

Keempat, Konsep informasi mengenai pekerjaan terdiri dari dua komponen dasar, yaitu pentingnya pengetahuan mengenai suatu pekerjaan (waktu untuk mengeksplorasi atau mengetahui minat dan kemampuan, bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya dan bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya, dan mengapa orang berubah pekerjaannya) dan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan dalam beberapa pekerjaan yang telah dipilih.

Kelima, Konsep informasi mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati, individu mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja, serta persyaratan-persyaratan fisik yang dibutuhkan

pada suatu pekerjaan. Individu juga mengidentifikasi minat-minatnya pada jenis-jenis pekerjaan yang menarik baginya.⁴³

Aspek Perencanaan Karir Siswa

Terdapat sejumlah Indikator dari Perencanaan Karier Siswa, Yakni:

1. Pemahaman Diri (gambaran diri)
2. Pengenalan Lingkungan
3. Informasi kenyataan Tentang Lingkungan



⁴³Ibid hal. 85

DAFTAR RUJUKAN

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2003, Hal:148

Aniq Hadiyah and Rahayu. “Orientasi Karir Pada Siswa SMP: Pilihan Jurusan dan Gambaran Pekerjaan Di Masa Depan” *Jurnal Psikoloq*. Vol. 8 no 1 (2019) hal:2

Berangka, Dedimus. “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi.” *Jumpa IX*, no. 2 (2021): 14.

Budiman, Chandra, Gusliadi Gunawan, and Dede Rahmat Hidayat. “Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK).” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 11, no. 1 (2020): 32–39. <https://doi.org/10.23887/jjbc.v11i1.27383>.

Damara, Handi Adi. *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Sma Muhammadiyah Kota Tegal*, 2019.

Fabiana Meijon Fadul. *Informasi Karier*, 2019. Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi” 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Hidayati, Richma. “Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir.” *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>.

Kabang, Maria, Eli Trisnowati, and Tri Mega Ralasari S. “Pemahaman Tentang Akibat Pernikahan Di Bawah Umur Melalui Layanan Informasi Dengan Teknik Diskusi.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 4, no. 2 (2018): 55. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v4i2.1504>.

Leksana, Dinar Mahdalena. “Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa.” *Akademika* 9, no. 2 (2015): 290–98. <https://doi.org/10.30736/akademika.v9i2.69>.

Mathematics, Applied. “Kerangka Teoritis Pemahaman Karir,” 2016, 1–23.

MUAFIAH, ANDI FIRDHA. “MENINGKATKAN KECERDASAN

EMOSIONAL SISWA MELALUI TEKNIK DISKUSI KELOMPOK DI MTsN 2 BANDA ACEH.” *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.

Muttaqin, Reza, Wagimin, and Imam Tadjri. “Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif Dan Live Modeling Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 2 (2017): 174–79.

Nurlaela, Nakhma’ Ussolikah, and Vany Dwi Putri. “Implementasi Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Perkembangan Karir Siswa” 3, no. 1 (2022): 19–27.

Prasetyo, E. “Sistem Informasi Dokumentasi Dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu.” *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu* 7, no. 2 (2017): 1–10. <http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/download/101/97/>.

Priyatno, Tovik. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok.” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2016): 49. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>.

Pujaastawa, Ida Bagus GDE. “Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi.” *Universitas Udayana*, 2016, 4. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf.

Ramadan, Putri Kurnia, and Budi Santosa. “Pekerjaan Di Dunia Sekitarnya Akan Tetapi , Pemahaman Karir Di SMA Ini Belum Dipahami Oleh Siswa Seperti Siswa Masih Belum Memahami Tentang Karir Yang Akan Dijalaninya Nanti . Oleh Karena Itu Penulis Tertarik Untuk Mengangkat Permasalahan Ini Untuk Diteliti1, no. 2 (2021): 45–50.

Saputra, Teuku Amnar. “Jurnal Bimbingan Dan Konseling.” *Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19* 6, no. 1 (2020): 55–61.

Setiyaningsih, Hayati. “Pemberian Layanan Karir Melalui Video Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Sekolah Lanjutan Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Yogyakarta,” 2021, 531–42.

Syahraini, Tambak. “Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (2015): 1–20.

Wiguna, Putriana Triendiati. “Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir,” 2018.

Zamroni, E, D Y P Sugiharto, and I Tadjri. “Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Keputusan Karir Pada Program Peminatan Siswa Smp.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 2 (2014): 130–36.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/4618>.

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta:Modern English Perss,2002),h598

